

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, ini merupakan pendekatan ilmiah yang mengungkap keadaan sosial tertentu melalui deskripsi pada kenyataan yang benar, dijabarkan oleh kalimat-kalimat berdasarkan pada suatu teknik pengumpulan analisa data yang relevan yang didapat berdasarkan situasi ilmiah. Metode kualitatif berupaya untuk menyikapi suatu fenomenal yang terjadi pada individu, kelompok, ataupun yang terjadi pada masyarakat disekitar. Penelitian ini dilakukan secara mendetail, menyeluruh, dan penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.²³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mempelajari dan mendokumentasikan suatu keadaan sosial baik secara luas, menyeluruh dan mendalam. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memobilisasi informasi mengenai status gejala yang ada didalam lokasi penelitian, seperti dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai peran dari pasar tradisional dalam menciptakan peluang kerja masyarakat perkotaan.²⁴

B. Kehadiran Peneliti

Ada keutamaan dalam menjalankan suatu penelitian, yang dibutuhkan adalah pelaksanaan sebuah penelitian yang melibatkan secara langsung kegiatan yang ada dengan seorang peneliti dilapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti menjadi

²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi, Media Publishing, 2015), 28.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 309.

instrument utama untuk menemukan atau menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data.²⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pasar Tangguh Selowarih atau pasar yang sering disebut dengan pasar Gudang Garam Unit 4 (Pasar Ngaglik), lebih tepatnya yaitu Jalan Selowarih, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. 64122.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif merupakan suatu rancangan dari kalimat atau kata-kata dan sebuah kegiatan seterusnya ialah data pendamping semacam dokumen dan kata-kata lain. Sumber data untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁶

1. Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data primer atau data berbentuk kata-kata terksit fokus penelitian secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini memiliki data-data yang diperoleh secara langsung melalui sumber data primer yaitu para Pengelola dan pedagang Pasar Tangguh Selowarih.

2. Sumber Data Sekunder

Peneliti juga memiliki data sekunder yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder dapat berupa adanya bukti pada buku catatan yang sudah disusun dalam arsip atau data dokumen, baik yang sudah dipublikasikan melalui berbagai media ataupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian

²⁵ Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 44.

²⁶ Beni Ahmad S, *metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

ini penulis mendapatkan data yang dimiliki oleh pengurus pasar yang berupa buku catatan, atau arsip, koran, dan artikel dari berbagai media.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap paling utama didalam penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan data yang memenuhi standar. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:²⁷

1. Wawancara

Fungsi wawancara yang dilakukan adalah untuk mengumpulkan data-data di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan dengan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna memperoleh informasi mendalam dari narasumber yang terjadi di lapangan, dan nantinya akan diperoleh sebuah permasalahan yang dapat diteliti.

Wawancara yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang sejelas-jelasnya mengenai lokasi penelitaian, dengan begitu dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang berperan penting didalam pasar, seperti:

a) Pengurus Pasar Tangguh Selowarih Kota Kediri:

- 1) Bapak Joko Nugroho selaku Ketua Pengurus Pasar Tangguh Selowarih. Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait program Pasar Tangguh, proses, tahapan hingga peran.
- 2) Bapak Dawam selaku Administrasi. Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait profil Pasar Tangguh, Sejarah Pasar Tangguh, Mekanisme, dan lainnya.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2015), 137.

b) Pedagang Pasar Tangguh Selowarih:

- 1) Ibu Rukiyati salah satu pedagang sembako yang menempati kios petak dan memiliki cukup banyak pembeli.
- 2) Ibu Sri Hariyati salah satu pedagang ayam potong yang menempati los petak dan sudah memiliki beberapa pelanggan tetap.
- 3) Bapak Sujiyono salah satu pedagang pentol kaki lima yang cukup ramai pengunjung.
- 4) Bapak Hendrik selaku kurir

Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait proses dan peran pada program Pasar Tangguh di pasar Selowarih Kota Kediri.

- c) Pengunjung Pasar Tangguh Selowarih: Ibu Rini Astutik, Ibu Markonaah, dan Ibu Dewi Darmayanti. Informan ini dipilih untuk mendapatkan data terkait penerapan program pasar tangguh di pasar Selowarih Kota Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa kumpulan barang bukti pada suatu penelitian yang didalamnya terdapat fakta dan beberapa data yang tersimpan. Wujud dari dokumentasi ini dapat berupa biografi, foto, buku catatan harian, dan lainnya. Pada teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data terkait gambaran umum mengenai objek penelitian di Pasar Tangguh Selowarih yang meliputi profil pasar, struktur dalam pasar, data mengenai jumlah pedagang dan berapa banyaknya pengunjung pasar. Selain itu dokumentasi yang diambil dengan cara melakukan perekaman wawancara (suara) dan pengambilan foto atau gambar.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan yang dimaksud adalah guna menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh sudah sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dalam memperoleh keabsahan data-data tersebut dilakukan dengan cara:²⁸ proses ini sangat penting karena dapat meminimalisir kesalahan dalam memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengecekan, sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mendukung interaksi yang lebih erat antara informan dengan peneliti sehingga dapat menerima data secara lengkap. Memperpanjang pengamatan yang peneliti lakukan meliputi melakukan pengamatan selama kurang lebih 7 hari lamanya, dengan memfokuskan pada 1 per 1 subjek dan objek yang akan diteliti, agar hasil yang didapat lebih maksimal.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melaksanakan peninjauan dengan cermat cepar, tepat, seksama dan teliti. Meningkatkan ketekunan dilakukan untuk menginformasikan ulang bahwa data yang terdeteksi sudah benar. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan pada data yang telah ditentukan dan membantu peneliti dalam menyampaikan data yang failed dan sistematika tentang sesuatu yang peneliti pelajari. Meningkatkan ketekunan disini adalah pengamatan mendalam terkait kegiatan didalam Pasar Tangguh Selowarih.

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dari beraneka sumber dengan banyak cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode, dimana peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada pengelola Pasar Tangguh Selowarih dan juga Pedagang serta pengunjung pasar. Dari data yang peroleh, peneliti dapat membandingkan hasil yang akan memudahkan peneliti dalam menemukan kebenaran informasi yang tepat dan gambaran mengenai informasi yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses dalam mengatur data, mengurutkan data, memilah data, mensintesis data, mencari dan menjumpai pola dalam suatu data, untuk menemukan sesuatu yang penting terhadap data sehingga bisa dipresentasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁹

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data adalah suatu proses meringkas, memilah data yang paling penting, memfokuskan pada esensi, dan mencari pola.³⁰ Dalam teknik analisis data ini, peneliti melakukan suatu proses pemilahan data untuk seleksi pada fokus penelitian selanjutnya. Dari lapangan peneliti menemukan beberapa data yang terkumpul, seperti proses penerapan program Pasar Tangguh, pendampingan program pasar Tangguh, pendataan para pedagang di Pasar Tangguh. Data ini kemudian direduksi dengan membuang

²⁹ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 164.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 92.

beberapa data yang tidak lagi diperlukan oleh peneliti seperti, data kondisi sosial budaya di lingkungan sekitar Pasar Tangguh Selowarih Kecamatan Kota Kediri. Dengan begitu peneliti akan memfokuskan pada data profil Pasar Tangguh Selowarih yang mencakup sejarah, Visi dan Misi, jumlah tenaga kerja, dan struktur organisasi

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan memaparan data. Paparan data dapat berupa uraian singkat berupa bagan, hubungan antar kategori.³¹ Susunan penyajian data yang paling umum adalah berupa teks naratif, yang diekspresikan secara tertulis. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan pencarian timeline alur peristiwa, sehingga peneliti dapat melihat kesimpulan apa yang sebenarnya ditarik oleh data tersebut. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat dari hasil wawancara langsung maupun dokumentasi melalui video swara dan foto di lokasi penelitian yang dilakukannya. Data yang disajikan akan menjelaskan mengenai bagaimana proses penerapan program pasar tangguh, pendampingan program Pasar Tangguh, dan juga peran dari program Pasar Tangguh Selowarih, serta permasalahan yang akan dibahas tentang beberapa hal di dalam Pasar Tangguh Selowarih Kecamatan Kota Kediri.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. dari penelitian ini, kesimpulan

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211.

kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya penelitian mengenai hal ini belum pernah ada. Hasil dari penelitian akan terungkap setelah dilakukannya survei di lokasi penelitian, dikarenakan ini adalah deskripsi atau ilustrasi dari suatu objek yang sebelumnya memang tersembunyi.³² Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti adalah dengan mengambil kesimpulan dari kumpulan data-data yang telah diperoleh setelah dilaksanakannya analisa untuk mendapatkan jawaban dengan verifikasi data yang diperoleh dilapangan, sehingga dapat memberikan penjelasan dengan jelas terhadap hasil penyajian data yang diperoleh mengenai peran dari program Pasar tangguh dalam menciptakan peluang kerja bagi masyarakat Kecamatan Kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam penyusunan penelitian yang harus diperhatikan agar penelitian mendapatkan kesimpulan yang sesuai, yaitu sebagai berikut:³³

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian, melakukan konsultasi mengenai focus penelitian, menghubungi tempat yang akan dijadikan objek penelitian, mengurus surat perizinan tempat penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai memahami latar belakang pada penelitiannya dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan

³² Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 244.

³³ Burhan Bungin, *Analisi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 40.

permasalahan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode pengamatan langsung, wawancara dan juga dokumentasi untuk memperoleh data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap yang meliputi kegiatan pengolahan dan mengorganisir data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara di lapangan. Maka, peneliti mulai melakukan penyusunan data yang telah diperolehnya dari hasil penelitian dengan informasi yang disampaikan secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap yang dilakukan selanjutnya, peneliti akan menyusun laporan secara tertulis mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Laporan tertulis ini tertuang dalam bentuk skripsi. Tahap laporan merupakan tahap akhir dalam suatu proses penelitian.